

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis usaha tahu Goedang Ransoem di Kota Sawahlunto dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Tahu Goedang Ransoem merupakan usaha keluarga yang telah berdiri sejak tahun 1995 dan dikelola secara turun-temurun. Tenaga kerja sebanyak 9 orang, 2 orang merupakan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan 7 orang tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Proses produksi tahu dilakukan selama enam hari kerja setiap minggu dengan kapasitas rata-rata mencapai lebih dari 3.000 cetakan per bulan. Adapun proses produksi yang dilakukan yaitu: perendaman dan pencucian kedelai, penggilingan, perebusan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan, dan pemotongan. Bahan baku utama yang digunakan adalah kedelai impor dari Amerika yang dibeli dari pedagang di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Rata-rata harga bahan baku kedelai selama periode penelitian Juli – September 2025 yaitu Rp. 10.866,68 per kilogram. Menurut pemilik usaha tahu Goedang Ransoem, keunggulan tahu ini yaitu lebih padat, lezat, dan tahan selama 3 – 5 hari jika disimpan di dalam kulkas. Harga jual tahu ini yaitu Rp. 72.000 per cetakan ke konsumen dan pedagang pengecer. Sebanyak 70% hasil produksi tahu dipasarkan melalui pedagang pengecer, yang kemudian menjual kembali produk tersebut kepada konsumen akhir. Sementara itu, 30% sisanya dijual secara langsung kepada konsumen yang datang langsung ke pabrik tanpa perantara. Promosi yang dilakukan oleh usaha tahu Goedang Ransoem adalah *personal selling*.
2. Keuntungan yang diperoleh usaha tahu Goedang Ransoem sebesar Rp. 207.130.750. Berdasarkan analisis titik impas, usaha tahu Goedang Ransoem memperoleh titik impas kuantitas sebesar 249 cetak tahu dan titik impas penjualan yang diperoleh sebesar Rp. 17.401.541. Hasil analisis titik impas usaha tahu Goedang Ransoem menunjukkan usaha tahu Goedang Ransoem memproduksi di atas titik impas usaha.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha tahu Goedang Ransoem, menerapkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, agar arus kas, biaya, dan keuntungan dapat dipantau dengan baik dan memudahkan evaluasi usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan beberapa usaha tahu di wilayah lain untuk melihat faktor-faktor keberhasilan yang berbeda.

